

Urgensi Dukungan Sosial Dalam mengatasi Kesepian Lansia Di Panti Asuhan Jompo Yayasan Kasih Sayang Lestari Prima Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Wahyu Firdaus¹ | Budiarto² | Adel Piero³

¹ Mahasiswa Bimbingan dan
Konseling IAIN SAS BABEL

² Mahasiswa Bimbingan dan
Konseling IAIN SAS BABEL

³ Mahasiswa Bimbingan dan
Konseling IAIN SAS BABEL

Korespondensi

wahyuwah2107@gmail.com

Abstract

This study was motivated by social support for the loneliness of the elderly in nursing homes, this study aims to find out what factors make the elderly feel lonely and how social support is felt by the elderly. This research is a descriptive qualitative research. Data collection was conducted by unstructured interviews, observation, and documentation techniques. The results showed that the social support felt by the elderly in the Cinta Lestari Prima Foundation nursing home, namely the elderly in the Cinta Lestari Prima Foundation nursing home, was given support to always worship such as compulsory prayers as well as sunnah prayers, prayers and dhikr. Then the neighbors around the orphanage also often visit or just tell stories so that they feel the affection of the people around them.

Keywords :

Social Support, Loneliness, Elderly

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dari dukungan sosial terhadap kesepian lansia di panti jompo, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang membuat lansia merasa kesepian dan Bagaimana dukungan sosial yang dirasakan lansia. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara tidak terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial yang dirasakan lansia di panti jompo Yayasan Cinta Lestari Prima yaitu lansia di panti jompo Yayasan Cinta Lestari Prima diberikan dukungan untuk selalu beribadah seperti sholat wajib maupun sholat sunnah, sholawat dan dzikir. Kemudian para tetangga di sekitar panti asuhan juga sering berkunjung atau sekedar bercerita agar mereka merasakan kasih sayang dari orang-orang di sekitar mereka.

Kata Kunci :

Dukungan Sosial, Kesepian, Lansia

1 | Pendahuluan

Dukungan sosial merupakan dukungan atau bantuan yang dapat dirasakan oleh suatu individu seperti rasa nyaman, perhatian, rasa menghargai dan hal-hal yang di dapat atau diberikan oleh orang-orang di lingkungan individu kepada individu yang mengalami kesulitan yang bertujuan agar individu tersebut merasa dicintai kembali. [1]

Masa lansia merupakan tahap perubahan dari masa dewasa, pada masa lansia dapat ditandai dengan beberapa kondisi baik fisik maupun psikologis, dalam menikmati kehidupan usia tua pada umumnya dilingkungan keluarga terutama dengan anak-anaknya akan tetapi ada juga lansia yang menikmati masa tuanya dengan keterasingan dan kesendirian dikarenakan anak-anaknya telah tumbuh dewasa dan mandiri serta meninggalkan rumah dengan terpisah dengan orang tuanya. Hal ini dapat menyebabkan rasa kesepian pada masa lansia yang mana pada masa lansia ini dapat menyebabkan

terbatasnya dukungan sosial yang diterima lansia. [2]

Individu setelah memasuki masa lansia sangat memerlukan dukungan sosial dari orang lain yang menjadi berharga yang dapat menambah ketentraman pada hidupnya, dukungan social sangat dibutuhkan yang diberikan kepada individu yang sudah di usia lansia yang telah mengalami penurunan atau semakin lemah dan mulai rentan terkena penyakit dan perubahan lingkungan sekitar, hilangnya ketangkasan, kelincahan seperti di usia sebelum-sebelumnya, Setiap individu memiliki kebutuhan hidup, begitupun pada masa lanjut usia juga memiliki hak hidup yang tidak dibedakan agar mereka dapat hidup sejahtera dan damai. [3]

Dukungan sosial dapat dirasakan dengan adanya keberadaan orang yang dapat diandalkan guna memberi semangat, memberi bantuan, rasa semangat, rasa perhatian yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup bagi individu yang telah memasuki lanjut usia yang diperoleh melau

hubungan dengan orang lain yang berfungsi sebagai kelekatan, intergrasi, penghargaan, ikatan yang dapat dipercaya bahwa individu dapat mengandalkan orang lain untuk memperoleh bantuan dalam berbagai situasi. [4]

Kesepian lansia dipandang sebagai suatu hal yang krusial dikarenakan dapat berdampak kepada gangguan kesehatan pada lansia tersebut, kesepian juga berakibat timbulnya berbagai macam masalah fisik dan psikologis. Kesepian dapat diartikan sebagai sebuah atau suatu perasaan yang tidak menyenangkan yang muncul atau yang terjadi dikarenakan adanya sebuah ketidaksesuaian dengan hubungan sosial yang diharapkan dari kehidupan individu, hubungan sosial yang baik yang diinginkan individu untuk menjalin sebuah hubungan dengan individu lainnya. [5]

Dengan adanya perasaan terasingkan dari suatu kelompok dan tidak dicintai oleh orang dilingkungan atau di sekeliling, kesepian yang dirasakan oleh lansia juga dirasakan

saat pasangan hidupnya meninggal, terpisah dengan keluarganya serta berkurangnya teman.

Penjelasan diatas sesuai dengan keadaan di lapangan, yaitu dari pengamatan langsung terhadap lansia yang menjadi penghuni panti asuhan jompo. Beberapa lansia merasa senang dan tidak terlalu merasa kesepian jika mendapat dukungan sosial dari tetangga atau orang yang berkunjung menjenguknya. Lansia tersebut pada dasarnya membutuhkan bantuan secara finansial, pemberian semangat serta kasih sayang dari tetangga serta warga disekitar lingkungan tempat tinggal.

Berdasarkan hal tersebut, Penulis ingin melihat dan mengetahui mengenai Urgensi Dukungan Sosial Dalam mengatasi Kesepian Lansia Di Panti Asuhan Jompo Yayasan Kasih Sayang Lestari Prima Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

2 | Metode

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang dapat diartikan sebagai salah satu cara untuk memecahkan masalah yang diteliti dengan menggambarkan suatu keadaan objek atau subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta lapangan. [6] Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Oleh sebab itu catatan lapangan menjadi perangkat dokumentasi yang dapat dimanfaatkan sebagai proses pengumpulan informasi dan data di lapangan.

Pada penelitian ini, berfokus pada faktor yang membuat lansia merasa kesepian dan bagaimana dukungan sosial yang dirasakan lansia di panti jompo lestari prima.

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling krusial dalam sebuah penelitian. Hal itu dikarenakan tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mengumpulkan data. Untuk mendapatkan data penelitian, maka

peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan menulis informasi yang mereka saksikan selama penelitian. [7] Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan peneliti mengamati situasi dan kondisi pengasuh dan lansia di panti asuhan jompo lestari prima. Adapun bentuk observasi tersebut dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

TABEL 1.1 instrumen observasi

No	Aktivitas	Keterangan
1	Interaksi pengasuh dengan lansia	Komunikasi, tempat dan waktu
2	Interaksi dengan lingkungan	Memberikan dampak yang baik dan buruk.
3	Interaksi dengan penghuni Yayasan	Perubahan perilaku

b. Wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan bentuk wawancara tidak

terstruktur. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. [8] Dalam hal ini, akan ada pertanyaan-pertanyaan yang mesti dijawab oleh responden yang terikat dengan pola-pola tertentu secara bebas tapi tidak keluar dari pokok pembahasan. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan jawaban-jawaban dari pokok pembahasan penelitian, yaitu seputar faktor yang membuat lansia merasa kesepian dan bagaimana dukungan sosial yang dirasakan lansia di panti jompo.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan ketua Yayasan panti jompo lestari prima, dan beberapa 3 lansia. Wawancara tersebut digambarkan dalam tabel berikut:

TABEL 1.2 Instrumen Wawancara

Dimensi	Indikator	Informan
Dukung an sosial terhadap p lansia	Pengasuh an Bina diri	Ketua Yayasan dan lansia

Bina lingkungan

c. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. [9] Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari ketua dan pengurus panti jompo lestari prima dan data lain yang berkaitan dengan pokok pembahasan penelitian.

3 | Hasil dan Pembahasan

3.1 | Deskripsi Kondisi Lansia Di Panti Asuhan Jompo Yayasan Lestari Prima

Berdasarkan hasil observasi peneliti di panti asuhan jompo yayasan lestari prima memiliki kantor yayasan, satu bangunan untuk pengasuh lansia jompo, 4 bangunan tempat tinggal lansia dan satu mushola. Di panti asuhan jompo terdapat 4 orang lansia yang semua berjenis kelamin

perempuan. Dari keempat lansia yang ada di panti asuhan jompo di diasuh satu orang pengasuh yang juga sama-sama perempuan. Pengasuh ini baru berumur 17 tahun, diumur segitu beliau sangat senang sekali membantu lansia yang ada di panti asuhan jompo.

Dari hasil observasi tersebut peneliti melakukan wawancara kepada kepala panti dan 3 lansia.

3.2 | Faktor Yang Membuat Lansia Merasa Kesepian Di Panti Asuhan Jompo Yayasan Kasih Sayang Lestari Prima

Masa lansia merupakan tahap terakhir dalam rentang kehidupan yang berkisar lebih dari atau sama dengan 55 tahun. Pada masa lansia ditandai dengan adanya beberapa perubahan serta penurunan. Perubahan dan penurunan itu mencakup hal yang bersifat psikologis, fisik, kognitif, emosi dan sosial. Dimana penurunan-penurunan ini akan mempengaruhi kehidupan lansia tersebut. Seperti halnya pada

penurunan fungsi fisik dan penyakit yang diderita oleh lansia menyebabkan lansia membutuhkan orang lain untuk membantu dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Permasalahan lain dapat berasal dari aspek sosial dan aspek psikologis atau emosional. Seorang lansia akan banyak mengalami berbagai kehilangan seperti kehilangan financial dan pekerjaan, kehilangan status, kehilangan teman kenalan atau relasi, serta kehilangan pasangan. [10]

Kesepian merupakan masalah psikologis yang paling banyak terjadi pada lansia, misalnya merasa terasing (terisolasi), tersisihkan, terpencil dari orang lain karena merasa berbeda dengan orang lain dan juga diantaranya tidak memiliki partner dan terpisah dengan keluarga. Kesepian yang dialami oleh lansia sering terjadi pada saat ditinggal pasangan hidup atau teman dekat dan kurangnya dukungan keluarga. Berdasarkan wawancara dengan lansia yang ada di panti asuhan jompo

yayasan kasih sayang lestari prima yaitu :

“saya ada di panti jompo ini karena tidak ada lagi yang mengurus saya dan juga saya disini sebagai perantau. Dulu saya bekerja sebagai pembantu rumah tangga. Dengan keadaan saya seperti ini saya sangat merasa kesepian, beranjak dari tempat tidur saja harus dibantu sehingga saya lebih banyak menyendiri dan saya berkeinginan ingin pulang kekampung halaman”. [11]

Permasalahan lain dari faktor kesepian lansia seperti yang diatas yaitu penurunan atau berkurangnya kemampuan fisik, hilangnya peran dan hubungan sosial. Faktor-faktor tersebut didukung pula dengan penyakit yang diderita oleh lansia sehingga kesulitan berkomunikasi.

3.3 | Bagaimana Dukungan Sosial Yang Dirasakan Lansia Di Panti Asuhan Jompo Yayasan Kasih Sayang Lestari Prima

Seseorang yang memasuki masa lansia, maka dukungan sosial dari

orang lain menjadi sangat berharga dan akan menambah ketentraman hidupnya. Kemampuan untuk mendapatkan dukungan sosial bagi para lansia di panti jompo sangatlah dibutuhkan, karena untuk memasuki lingkungan baru setiap individu selalu membutuhkan adaptasi dengan lingkungan baru. Berhasil tidaknya dukungan sosial yang didapatkan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu diantaranya: faktor penerima dukungan, faktor penyedia dukungan, komposisi dan faktor struktur jaringan sosial. [12] Dukungan sosial yang diberikan oleh lingkungan memberikan seseorang melakukan tindakan atau tingkah laku yang bertujuan untuk membantu seseorang dalam mencapai tujuannya atau mengatasi masalah seseorang pada situasi tertentu, bahwa dirinya dicintai dan diperhatikan, dihargai dan dihormati seperti halnya pelayan yang diberikan petugas atau pengurus panti jompo.

Dukungan sosial yang dirasakan di panti asuhan jompo yayasan kasih sayang prima lestari dukungan sosial

sebagai informasi verbal dan non-verbal yaitu berupa sarana atau nasihat, bantuan yang nyata atau tingkat laku yang diberikan oleh petugas panti kepada lansia di dalam lingkungan sosialnya atau yang berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat meningkatkan mentalitas lansia. Hal ini Pernyataan tersebut berdasarkan dengan hasil wawancara penulis dengan pengurus panti.

“lansia disini kami beri dukungan untuk selalu beribadah seperti sholat wajib, sholawat dan zikir. Kemudian tetangga disekitar panti juga sering menjengguk ataupun sekedar bercerita-cerita agar mereka merasakan kasih sayang dari orang-orang disekitarnya”. [13]

Pernyataan diatas diperkuat dengan hasil wawancara penulis dengan lansia yang ada di panti asuhan jompo yayasan kasih sayang prima lestari

“kami sini tidak banyak kegiatan ya seperti ini lah kami lebih banyak beribadah memperbanyak sholawat dan zikir, yang penting berdoa dan beramal. ketika malam hari itu saat

saya susah tidur hal yang saya lakukan zikir sampai terlelap” [14]

Dukungan sosial tersebut bertujuan untuk membantu lansia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Mereka yang berusia lanjut tentunya menginginkan kehidupan yang sejahtera dimana terpetuhinya kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Dukungan sosial mempengaruhi respon-respon dan perilaku lansia, sehingga ikut berdampak pada kesejahteraan atau kualitas hidup dari lansia tersebut. Lansia juga akan termotivasi oleh dukungan sosial dalam melakukan aktivitas sehari-hari serta dalam menghadap masalah dalam hidupnya.

5 | Penutup

Kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai urgensi dukungan sosial terhadap kesepian lansia di panti asuhan jompo yayasan kasih sayang lestari prima adalah sebagai berikut:

1. Faktor yang membuat lansia merasa kesepian di panti asuhan jompo yayasan kasih sayang lestari

prima yaitu terjadinya penurunan atau berkurangnya kemampuan fisik, hilangnya peran dan hubungan sosial. Faktor tersebut ditambah lagi dengan penyakit yang diderita oleh lansia sehingga kesulitan berkomunikasi.

2. Dukungan sosial yang dirasakan lansia di panti asuhan jompo yayasan kasih sayang lestari prima yaitu lansia di panti asuhan jompo yayasan kasih sayang lestari prima diberi dukungan untuk selalu beribadah seperti sholat wajib, sholawat dan zikir. Kemudian tetangga disekitar panti juga sering menjengguk ataupun sekedar bercerita-cerita agar mereka merasakan kasih sayang dari orang-orang disekitarnya. Dukungan sosial tersebut bertujuan untuk membantu lansia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Daftar Pustaka

- [1] Liza Marini and Sari Hayati, Pengaruh dukungan social terhadap kesepian padalansia di perkumpulan lansia Habibi dan Habibah, Sumatera: Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara (2009): 4.
- [2] Salamatul Hidayah, Dukungan Sosial dan Kebahagiaan Pada Lansia yang Tinggal di UPTD Pant iSosial, Jurnal Psikoborneo, vol 4, No 3,2016: 335.
- [3] Siti Nurhidayah dan Rini Agustini, “Kebahagiaan Lansia Di Tinjau Dari Dukungan Sosial Dan Spiritualitas”, Jurnal Soul, Vol. 5, No.2September2012: 3.
- [4] Nabila Khoirunnisa, Skripsi. “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia Aisyah Di Desa Pakisan Cawas Klaten”, (Surakarta : Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2013): 4.
- [5] Mela Brig Murdanita, Skripsi, “Hubungan Kesepian Lansia Dengan Interaks iSosial Pada Lansia Di Upt Pelayanan Sosial Lanjut Usia Magetan”.(Madiun : Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun, 2018): 3.
- [6] Hadari Nawawi, Metode Penelitian Bidang Sosial, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998): 63
- [7] Gulo, Metode Penelitian, (Jakarta: PT. Grasindo 2002): 116
- [8] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif: 233-234
- [9] Moleong, Metodologi Penelitan Kualitatif Edivi Revisi: 113
- [10] Aimmatu Nur Azizah, and Siti Azizah Rahayu. Hubungan Self-esteem Dengan Tingkat Kecenderungan

Kesepian Pada Lansia, (Jurnal penelitian psikologi 7.2 2016: 41

- [11] Yatmi (72 tahun), lansia di Panti Asuhan Jompo Yayasan Kasih Sayang Lestari Prima, wawancara, 23 desember 2021
- [12] Salamatul Hidayah, Dukungan Sosial dan Kebahagiaan Pada Lansia yang Tinggal di UPTD Panti Sosial, (Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi 4.3 2016): 335
- [13] Ema, Pengurus Panti Asuhan Jompo Yayasan Kasih Sayang Prima Lestari, wawancara, 23 desember 2021
- [14] Siti yang nana (62 tahun), lansia di Panti Asuhan Jompo Yayasan Kasih Sayang Lestari Prima, wawancara, 23 desember 2021